

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aspek sosial yang mempengaruhi Tegep Oktaviansyah sehingga dikenal sebagai tokoh sepatu *boots*.
 - a. Sepatu Tegep Boots mengalami sebuah proses sosial, yaitu terjadi perubahan nilai pada produk sepatu *boots* yang semula merupakan sepatu biasa, setelah berada di tangan Tegep Oktaviansyah sepatu tersebut menjadi sepatu yang bernilai tinggi.
 - b. Terjadi konstruksi sosial dari lingkungan keluarga, sekolah, dan komunitas Bikers Brotherhood MC sebagai habitus dan juga sekaligus modal sosial yang membentuk Tegep menjadi tokoh sepatu *boots*.
 - c. Tegep Oktaviansyah sebagai seniman sepatu tidak dapat lepas dari pengaruh *background* pendidikannya di Program Studi Desain Produk FSRD ITB, sehingga keterampilan Tegep dalam hal ini cenderung di bentuk oleh institusi pendidikan seni.
 - d. Dukungan struktural dan audiens dari lembaga pemerintah, berupa akses pameran dalam negeri maupun luar negeri, dan juga kerjasama *client* berupa *fashion show*, merupakan dukungan kuat bagi Tegep. Selain itu hubungan dengan berbagai kalangan, seperti artis, desainer busana, dan tokoh politik, menjadi modal sosial yang membuat Tegep Boots mampu eksis di ranah industri persepatuan nasional.
 - e. Kecakapan di bidang sepatu dan juga kemampuan berinteraksi dengan berbagai kalangan membuat Tegep layak untuk dikategorikan sebagai

integrated professional artist. Internalisasi aspek-aspek sosial dalam pola pikir dan tindakannya, menegaskan eksistensi Tegep sebagai tokoh persepatuan Indonesia

2. Aspek Estetika pada sepatu Tegep Boots.

- a. Tegep Oktaviansyah sangat mempertimbangkan aspek estetika pada karya sepatu *boots*, khususnya pada studi kasus *Masterpiece Handtooling*, ketika memenangkan lomba Desain Produk Kulit yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian.
- b. Gaya Fantasi terlihat pada penerapan ornamen tengkorak, yang diselimuti sulur tanaman dibuat secara tajam dan detail pada sepatu *boots Masterpiece Handtooling*.
- c. Supaya sepatu *boots* yang dibuat disukai oleh penggunanya, Tegep berinovasi dengan memasukkan ornamen yang memiliki citra maskulin. Walaupun banyak mengolah ornamen dan aksesoris sebagai penghias, Tegep tetap memprioritaskan unsur fungsi sepatu dan tetap nyaman dipakai (ergonomis).

B. Saran

1. Saran Penelitian Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih jauh baik tentang estetika sepatu *boots*, maupun berbagai sudut keilmuan multidisiplin yang relevan dengan subjek penelitian ini.

2. Saran Terapan

Melalui penelitian ini dapat dipahami bahwa, upaya yang dilakukan Tegep Oktaviansyah dalam pengembangan produk sepatu *boots* sudah sangat besar. Penerus dari Tegep Boots sebaiknya melakukan berbagai cara kreatif dan membuka diri terhadap berbagai kemungkinan perubahan. Pelaku industri persepatuan harus memperluas jaringan kerjasama antar lembaga yang mendukung pengembangan karya sepatunya.



KEPUSTAKAAN

- Alasuutari, Perti. (1995), *Researching Culture : Qualitative Method and Cultural Studies*, SAGE Publications, London.
- Baradita, Anggara Prasandya. (2011), “Analisis Kualitas Produk Sepatu Boot dengan Metode Six Sigma di PT .Wangta Agung Surabaya”, *Skripsi UPN Veteran*, Jawa Timur.
- Beard, Tyler. (1999), *Art of The Boot*, Gibbs Smith Publisher, Utah.
- Becker, Howard S. (1982), *Art Worlds*, University of California Press, Berkeley.
- Bourdieu, Pierre (1984), *Distinction : A Social Critique of The Judgement of Taste*, Harvard University Press, Cambridge.
- _____ (1993), *The Field of Cultural Production atau Arena Produksi Kultural : Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*, terjemahan Yudi Santosa. (2010), Kreasi Wacana, Bantul.
- _____ (1998), *Practical Reason*, Stanford, Calif : Stanford University Press.
- _____ (2011), *Choses Dites : Uraian dan Pemikiran*, Kreasi Wacana, Bantul.
- D’Aout, K. (2009), “The Effects of Habitual Footwear Use: Foot Shape and Function in Native Barefoot Walkers”, *Footwear Science Journal Vol 1, No. 2, June 2009*, Taylor & Francis.
- Demello, Margo. (2009), *Feet and Footwear : a Cultural Encyclopedia*, ABC-CLIO LLC, California
- Feldman, Edmund Burke. (1967), *Art as Image and Idea*, Prentice Hall Inc., New Jersey.
- Gefen, Amit. (2002), *Gait and posture : Analysis of Muscular Fatigue and Foot Stability During High-heeled Gait*, Elsevier.

- Golding, F.Y. (2007), *Boots and Shoes : Their Making Manufacture and Selling*, The New Era Publishing & Co, London.
- Hardjaka. (2009), “Desain Sepatu Harian Pria di Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik Yogyakarta Tahun 2004 hingga 2008: Kajian dari Aspek Perubahan, Fungsi, dan Estetika”, *Tesis Pasca Sarjana ISI Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Haryatmoko (2013), *Habitus dan Kapital dalam Strategi Kekuasaan : Teori Strukturasi Pierre Bourdieu dengan Orientasi Budaya*. Makalah Workshop di Paska-Sarjana ISI Yogyakarta.
- Henny, Ikhdah & Windiyaningrum, Ayu. (2015), *Semangat & Totalitas dalam Membangun Negeri*. Bentang: Yogyakarta
- Indriana (2009), “Identitas Diri Anggota Komunitas Punk di Bandung”, *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Marzali, Amri. (2005), *Antropologi dan Pembangunan Indonesia*, Kencana, Jakarta.
- Milton, Alex & Paul Rodgers (2011), *Product Design*, Laurence King Publishing, Ltd, London, UK.
- Moleong, Lexy J. (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Naisaban, Ladidlaus (2004), *Para Psikolog Terkemuka Dunia : Riwayat Hidup, Pokok Pikiran dan Karya*, Grasindo, Jakarta.
- Kotler, Philip (2002), *Manajemen Pemasaran, Edisi IX* (terjemahan), Jilid I, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Lee, Chang Min. (2001), “Biomechanical Effects of Wearing High Heeled Shoe”, *International Journal of Industria Ergonomics* 28, Elsevier.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2010), *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Riello, Giorgio & Peter Mc.Neil (2006), *Shoes : A History from Sandals to Sneakers*, Oxford International Publishers Ltd, UK.
- Steele, Valerie. (1998), *Shoes : A Lexicon of Style*, Scriptum Editions, UK.
- Thornton, J. H. (1953), *Textbook of Footwear Manufacture*, The National Trade Press Ltd., London.

- Vihma, Susann & Seppo Vakeva. (2009), *Semantic Visions in Design and Product Semantic*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Wicaksono, Agung. (2012), “Desain Alas Kaki Di Sentra Kerajinan Kulit Selosari, Kabupaten Magetan”, *Tesis Pasca Sarjana ISI Yogyakarta*, Yogyakarta.
- Wilson, Eunice (1969), *A History of Shoe Fashions*, The Pitman Press, London.
- Zolberg, Vera L. (1990), *Constructing A Sociology of The Art*, Cambridge University Press, Cambridge.

WEBTOGRAFI

- Ardian, Noel Febry. (25 Februari 2014), “Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Pengembangan Desain Sepatu : Studi Kasus Sentra Industri Sepatu Cibaduyut”, *Tesis Pasca Sarjana ITB*, Pasca Sarjana ITB, Bandung. <http://digilib.itb.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jbptitbpp-gdl-s2-2001-noelfebrya-1746>
- Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (28 April 2013), <http://www.aisi.or.id/statistic/>
- Atma, Khairul (10 oktober 2016), *Bikers Brotherhood MC- Indonesia*, <http://kalimantan.blogspot.com/2011/12/bikers-brotherhood-mc-indonesia.html>
- Demang (24 Mei 2017), *Club Motor di Indonesia Itu Juga Warisan Belanda*, <https://demangcorners.com/2015/09/02/club-motor-di-indonesia-itu-juga-warisan-belanda/>
- Gusto (3 Desember 2013), *These Boots are Made for Walking*, <http://online-graphic-designdegree.blogspot.com/2009/06/these-boots-are-made-for-walkin.html>
- Hendrawan, L (12 Agustus 2016), *Asal Mula Terbentuknya Club Motor Brotherhood*, <http://jitzbrotherhoodforever.blogspot.com/2012/05/posting-pertama.html>

- Irawan (24 Mei 2017), *BSA M20, Motor Perang Dunia II yang Melegenda*, <https://blackcat200.com/2014/11/19/bsa-m20-motor-perang-dunia-ii-yang-melegenda/>
- Kustiasih, Rini (12 Oktober 2016), *Tegep, tetap Tegap dengan Boots*, <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2009/03/31/1411280/tegep.tetap.tegap.dengan.quotbootsquot>
- Leny (4 Desember 2013), *Fashion Boots Design Collection by Tegep*, <http://flirtyfeet.blogspot.com/2011/04/tegep-fashion-boots-collection.html>
- Pamungkas, Wisnu Wage (17 Januari 2016), *Sepatu Bot Ya Tegepboot*, <http://arsip.gatra.com/2009-03-25/majalah/artikel.php?pil=23&id=124574>
- Panca, Anang (10 Oktober 2016), *Motor Bebek dan Underbone, Apa Bedanya*, <http://sepeda-motor.info/motor-bebek-dan-underbone-apa-bedanya.htm>
- Subronto, Tutus (9 Desember 2016), *Bukan Klub Motor Sembarangan, Brotherhood lebih Selektif Rekrut Anggota*, <http://www.carmudi.co.id/journal/bukan-klub-motor-sembarangan-brotherhood-lebih-selektif-rekrut-anggota/>
- Wawan, (25 Februari 2014), "Kajian Gaya Desain Sepatu Cibaduyut yang Dipasarkan di Bandung Tahun 1990-2004", *Tesis Pasca Sarjana ITB*, Bandung. <http://digilib.art.itb.ac.id/go.php?id=jbptitbart-gdl-s2-2006-wawan-916>

WAWANCARA

Ifan Haryanto (41 th), komunitas Harley Davidson Club Indonesia (HDCI), wawancara 20 November 2016, Yogyakarta.

Sisca Amelia (39 th), komunitas motor besar, wawancara 7 September 2016 di Tahunan, Yogyakarta.

Tegep Oktaviansyah (42 th), desainer sepatu, wawancara tanggal 14 April 2015 di bengkel Tegep Boots, Bandung.

Wicaksono, Agung (44 th), staf pengajar ISI Yogyakarta, wawancara 19 Mei 2015, Yogyakarta



LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Juara Lomba Desain Sepatu 2012



Lampiran 2. Sertifikat Juara Lomba Desain Sepatu 2014



Lampiran 3. Piala Kejuaraan Lomba Desain Sepatu

